

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

YULIA ANGGRAINI

NIM 01071003017

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

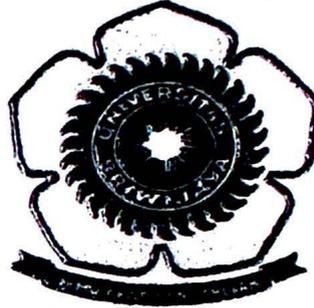
FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

657.833307
pul
01
2011

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

YULIA ANGGRAINI

NIM 01071003017

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YULIA ANGGRAINI
NIM : 01071003017
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL*
DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua :



Mukhtaruddin, S.E, M.Si.,Ak.

NIP. 19671210 199402 1001

Tanggal

Anggota:



Hj.Rochmawati Daud, S.E, M.Si.,Ak.

NIP. 19640903 199403 2001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : YULIA ANGGRAINI
NIM : 01071003017
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL*
DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 13 April 2011 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 13 April 2011

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak
NIP.196712101994021001



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP.196409031994032001



Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP.196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak
NIP. 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Segalanya akan mudah, karena ada Allah SWT.

"Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan" (2. S Al Fatihah: 5)

"Wherever and whenever you go, go with all of your heart"

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

❖ Ayah dan Ibu tercinta

"Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua orangtuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu aku kecil"

❖ Dendy Ardiansyah, Inda Tri Handayani dan Keluarga Besarku

❖ Sahabatku tercinta: Bobby Prima, Corry, Fetty, Meta, Yudi, Shanty, Cicha.. *"Thanks for Your Spirit and Pray"*.

❖ Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2004 – 2006 dari seluruh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan reputasi auditor, hanya variabel *Return on Assets* yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi keuangan berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Yulia Anggraini

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Internal dan Eksternal Dalam Memprediksi kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, Ak., M.Acc, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, S.E, M.Si, Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Hj. Rochmawati Daud, S.E, M.Si, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

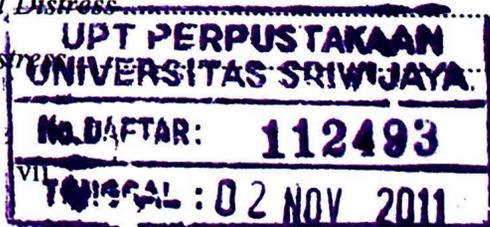
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis

Yulia Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.2. Laporan Keuangan.....	13
2.2.1. Analisa Laporan Keuangan.....	14
2.2.2. Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.3. Reputasi Auditor.....	19
2.4. <i>Financial Distress</i>	21
2.4.1. Pengertian <i>Financial Distress</i>	21
2.4.2. Jenis – jenis <i>Financial Distress</i>	22
2.4.3. Penyebab Terjadinya <i>Financial Distress</i>	23
2.4.4. Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	26



2.5.	Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis	27
2.5.1.	<i>Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets dan Financial Distress</i>	30
2.5.1.	Reputasi Auditor dan <i>Financial Distress</i>	32
2.6.	Kerangka Pemikiran.....	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Rancangan Penelitian	35
3.2.	Populasi dan Sampel	35
3.3.	Jenis dan Sumber Data	38
3.4.	Metode Pengumpulan Data	38
3.5.	Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1.	Pengujian Statistik deskriptif	39
3.5.2.	Pengujian Hipotesis dengan Regresi Logistik.....	39
3.5.3.	Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi.....	41
3.5.4.	Uji Kelayakan Model	41
3.5.5.	Uji Kelayakan Seluruh Model.....	42
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
3.6.1.	Variabel dependen (terikat).....	43
3.6.2.	Variabel Independen (bebas).....	44

BAB IV. GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN

4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2.	Deskripsi Data Variabel Penelitian	51

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1.	Analisis Data	62
5.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	62
5.1.2.	Pengujian Hipotesis.....	64
5.1.3.	Pengujian Kelayakan Model	66
5.1.4.	Pengujian Keseluruhan Model	68
5.2.	Pembahasan.....	71
5.2.1.	<i>Current Ratio</i> dan Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan	71
5.2.2.	<i>Debt to Assets Ratio</i> dan Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan.....	73

5.2.3.	<i>Net Profit Margin</i> dan Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan.....	74
5.2.4.	<i>Return on Assets</i> dan Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan.....	75
5.2.5.	Reputasi Auditor dan Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan.....	77

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Keterbatasan.....	81
5.3.	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Hasil Penentuan Sampel.....	37
Tabel 3.2.	Jumlah Perusahaan Sampel (<i>Financial Distress</i> dan <i>Non Financial Distress</i>)	38
Tabel 4.1.	Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian dan Status Perusahaan	48
Tabel 4.2.	Daftar Data – data Variabel Dependen dan Independen Penelitian...	48
Tabel 5.1.	Hasil Pengujian Deskriptif Statistik.....	62
Tabel 5.2.	Hasil Regresi Logistik.....	64
Tabel 5.3.	Hasil pengujian <i>Hosmer and Lemeshow's Test</i>	67
Tabel 5.4.	<i>Likelihood Overall Fit</i>	68
Tabel 5.5.	<i>Chi square</i> dalam <i>omnibus test of model coefficient</i>	69
Tabel 5.6.	Hasil Pengujian <i>Cox And Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i>	70
Tabel 5.7.	Tabel Klasifikasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a Perhitungan *Current Ratio* (CR) 2004 – 2006
- Lampiran 1b Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) 2004 – 2006
- Lampiran 1c Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) 2004 – 2006
- Lampiran 1d Perhitungan *Return on Assets* (ROA) 2004 – 2006
- Lampiran 1e Statistik Deskriptif Data Observasi
- Lampiran 1f Output Regresi Logistik

Analisis Faktor Internal dan Eksternal Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return on Assets* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaaan antara perusahaan yang menggunakan dan tidak menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dengan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pada metode ini sampel akan dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan-perusahaan tersebut yang melaporkan laporan keuangannya secara reguler dari tahun 2004 sampai tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia. Ada 86 perusahaan yang digunakan sebagai sampel yang terdiri dari 16 perusahaan yang termasuk pada *financial distress* dan juga 70 perusahaan yang termasuk pada *Non Financial Distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan hipotesis akan diuji dengan menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 15.

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yang merupakan variabel kategori dan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan reputasi auditor. Dari analisis regresi logit dengan metode enter yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Selain itu, tidak terdapat perbedaaan antara perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dengan perusahaan yang tidak menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur. Hanya variabel *Return on Assets* yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Faktor Internal dan Eksternal, Perusahaan Manufaktur

Analysis of Internal and External Factors in Predicting *Financial Distress* Condition of Manufacturing Companies That Were Listed in Indonesian Stock Exchange

Abstract

The objectives of this research are 1) to know are Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin Ratio, Return on Assets can be used in predicting financial distress condition in manufacturing companies that were listed in Indonesia Stock Exchange and 2) to know is there any differences between the companies that use and do not use high reputation auditors. The research population is Indonesia manufacture companies which is listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). The Sampling method in this research is Purposive Sampling Method. In this method, sample will be choosen from the population with specific characteristics that is the companies which report its financial statement regularly from 2004 to 2009 periods in Indonesian Stock Exchange. There are 86 companies that can be used as samples and it consists of 16 financial distressed firms and 70 companies that included to nondistressed firms. The research methods which used are descriptive statistic and hypotheses are examined by using regression of logistic test with SPSS 15.

The variables which used in this research consist of dependent variable and independent variables. Dependent variabel is companies status which is category variables and independent variables consist of Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets and auditor's reputation. From analyzed logistic with enter methods which is done, it can be concluded that Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Net Profit Margin can not be used to predict financial distress condition in companies. Beside that, there is no difference between the companies which use high reputation of auditors and the companies which do not use high reputation of auditors in manufacturing companies. Only the Return on Assets variable that can be used in predicting the financial distress condition in manufacturing companies.

Keywords: Financial Distress, Internal and external factors, manufacturing companies.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulia Anggraini

NIM : 01071003017

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

”Analisis Faktor Internal dan Eksternal Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, S.E, M.Si.,Ak.

Anggota : Hj.Rochmawati Daud, S.E, M.Si.,Ak.

Tanggal diuji : 13 April 2011

adalah benar – benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 18 April 2011
Yang memberi pernyataan,



Yulia Anggraini
NIM. 01071003017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2008, tepatnya pada bulan Oktober menjadi bulan yang kelam bagi dunia keuangan Internasional. Pada saat itu terjadi bencana besar yang merusak sistem keuangan dunia yang dikenal dengan nama *subprime mortgage crisis*. Krisis ini telah memakan banyak korban. Bank – bank investasi besar dunia yang selama ini disegani hancur dalam waktu singkat, diantaranya Merrill Lynch, Goldman Sachs, dan Lehman Brothers. Selain Bank – bank investasi tersebut, ada puluhan institusi keuangan lain di seluruh dunia yang terkena dampaknya. Sebagian besar dari bank – bank investasi tersebut adalah institusi yang melayani kredit perumahan (*mortgage*). Menurut Gie (2008) dalam artikelnya menyatakan bahwa mekanisme utang-piutang merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya krisis global tersebut yang akhirnya berdampak pada kondisi kebangkrutan perusahaan.

Disamping adanya fenomena krisis global tersebut, pada tahun yang sama, sebuah perusahaan raksasa minyak milik negara Nigeria (NNPC) mengalami kebangkrutan, karena kewajiban lancarnya melebihi aktiva lancar sebesar 754 miliar naira atau 5 miliar dollar pada neraca per 31 Desember 2008. NNPC menghadapi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dibuktikan dengan adanya ketidakmampuan perusahaan untuk membayar minyak mentah domestik ketika jatuh tempo dan keterlambatan dalam menyelesaikan tagihan untuk impor bahan bakar (Koran Internet, 2010) . Di dalam negeri hal seperti di atas juga terjadi pada PT Semen Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), yang berhenti berproduksi sejak bulan

April 2008 karena kesulitan keuangan (*financial distress*). Karena masalah tersebut, manajemen mengambil keputusan untuk menghentikan seluruh aktivitas pengerjaan produksi oleh karyawan yang berjumlah 286 orang dan pemotongan gaji untuk setiap karyawan sebesar 50% (Koran Indonesia, 2008).

Fenomena-fenomena kegagalan perusahaan yang telah dijelaskan di atas, dapat memberikan peringatan dini kepada perusahaan-perusahaan yang masih berdiri hingga saat ini untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan memprediksi kemungkinan adanya kesulitan keuangan. Kondisi kesulitan keuangan sebuah perusahaan dapat dijelaskan diantara dua titik ekstrem yaitu kesulitan keuangan jangka pendek atau yang paling ringan disebut kesulitan likuiditas dan kesulitan keuangan yang paling parah atau disebut dengan kesulitan tidak solvabel (*insolvency*). Kesulitan keuangan jangka pendek bersifat sementara dan belum begitu parah, tetapi kesulitan semacam ini apabila tidak ditangani dengan segera akan berkembang menjadi kesulitan tidak solvabel atau mengarah kepada kebangkrutan (Hanafi dan Halim, 2007: 53). Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan mengenali tanda atau gejala ini untuk melakukan tindakan perbaikan sehingga menghindari perusahaan dari kondisi keuangan yang lebih parah atau berpotensi kepada kebangkrutan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan saat ini, apakah perusahaan saat ini mengalami kesulitan keuangan atau tidak dan sebaliknya, apakah perusahaan saat ini sedang mengalami surplus keuangan (Elloumi & Gueyie dalam Soepardi, 2006). Laporan keuangan juga merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai media untuk



mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No 1 paragraf 22 s/d 25 juga dalam Kerangka Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan diatur bahwa sifat dasar atau asumsi dasar yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual dan kelangsungan usaha (*going concern*). Dasar akrual diartikan sebagai dasar yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lain pada saat terjadinya transaksi bukan pada saat kas diterima (dasar ini berlaku untuk semua jenis laporan keuangan kecuali laporan arus kas). Sedangkan asumsi *going concern* menyatakan bahwa laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha dan akan melanjutkan usahanya di masa depan tanpa asumsi bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Sifat ini sangat mendasar karena tidak ada satupun perusahaan yang didirikan untuk dilikuidasi. Akan tetapi, bukan tidak mungkin suatu perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Maka dari itu, perusahaan harus meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaannya untuk menghindari hal – hal tersebut.

Meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan merupakan salah satu aspek penting dari analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan (Munawir, 2004). Analisis laporan keuangan yang menggunakan teknik analisis rasio-rasio keuangan bisa dimanfaatkan untuk memprediksi kejadian yang akan datang dengan menghubungkan rasio-rasio keuangan dengan fenomena ekonomi seperti kesulitan keuangan dan kebangkrutan. Dari rasio-rasio keuangan tersebut dapat dibentuk suatu model prediksi petunjuk adanya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan mungkin akan mengalami kebangkrutan. Selain itu, juga

dapat ditentukan rasio keuangan apa saja yang dapat berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan tersebut.

Model prediksi yang dapat dibentuk bukan hanya dari sudut pandang keuangan saja (internal). Tetapi, variabel penjelas lain selain variabel keuangan yaitu variabel non keuangan (eksternal) juga dapat dimasukkan untuk menentukan kondisi *financial distress* suatu perusahaan, seperti kondisi ekonomi, sensitivitas perusahaan terhadap kondisi makro ekonomi, opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut, besaran perusahaan, dan perbedaan industri. Menurut Fakhrurozie (2007: 16) kebangkrutan akan cepat terjadi pada perusahaan yang berada di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan perusahaan yang mungkin sudah sakit sehingga semakin sakit dan akhirnya bangkrut. Perusahaan yang belum sakit pun akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk kegiatan operasional perusahaan akibat adanya krisis ekonomi tersebut.

Selain melihat keterkaitan variabel ekonomi makro dengan kesulitan keuangan, keterkaitan reputasi auditor terhadap kondisi kesulitan keuangan dapat diteliti. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Hal itu berarti bahwa saat ini nasib akuntan publik sepertinya dipertaruhkan pada jatuh bangun bisnis perusahaan kliennya (Purba, 2006). Ini menunjukkan bahwa reputasi auditor dipertaruhkan saat memberikan opini audit. Namun penelitian tentang variabel non keuangan yang berhubungan dengan kesulitan keuangan yang telah dijelaskan di atas masih belum banyak dilakukan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti hubungan variabel non keuangan tersebut dengan kesulitan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu sudah meneliti keterkaitan antara variabel keuangan (internal) dan non keuangan (eksternal) dengan kondisi *financial distress* perusahaan. Almilia dan Kristijadi (2003) melakukan penelitian tentang penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel penelitian terdiri dari 61 perusahaan manufaktur, 24 perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress* dan 37 perusahaan tidak mengalami *financial distress*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio – rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksikan *financial distress* suatu perusahaan. Rasio yang paling dominan adalah *net income to sales*, *current assets to current liabilities*, *current liabilities to current assets*, *growth net income to total asset*. Kemudian Beaver (1966) juga melakukan penelitian tentang kebangkrutan dengan menggunakan 29 rasio keuangan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan. Dalam studinya Beaver (1966) membuat 6 kelompok rasio keuangan dan membuat *univariate analysis*, yaitu menghubungkan tiap rasio keuangan untuk menentukan rasio mana yang paling baik digunakan sebagai prediktor. Rasio keuangan tersebut terdiri dari *cash flow to total debt*, *net income to total asset*, *current plus long_term liabilities to total assets*, *current ratios*, *working capital to total assets*, *no-credit interval*. Kesimpulan dari penelitiannya adalah rasio dari aliran kas terhadap kewajiban total merupakan prediktor yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan perusahaan.

Selain penelitian tentang rasio keuangan, beberapa penelitian yang menggunakan variabel penjelas lain sudah dilakukan. Penelitian yang menggunakan variabel penjelas lain diantaranya adalah Brahma (2007) melakukan penelitian tentang *financial distress* dengan menggunakan variabel penjelas selain rasio keuangan yaitu reputasi auditor. Reputasi auditor pada penelitian ini diprosikan

melalui ukuran akuntan publik. Kesimpulan dari penelitiannya adalah bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2005). Variabel independen penelitian laporan keuangan yang dipakai adalah variabel rasio keuangan dalam penelitian Luciana dan Kristijadi (2003) yang dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah kondisi *financial distress*. Penulis menggunakan kembali variabel – variabel tersebut untuk diuji lagi kehandalan dan keakuratan hasilnya pada objek dan situasi yang berbeda. Penelitian tersebut menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel penjelas lain yang kemudian dijadikan pertimbangan untuk menambahkan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu reputasi auditor. Obyek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur. Alasannya karena jumlah perusahaannya yang cukup banyak dan jumlah perusahaannya yang berubah cukup signifikan dari tahun ke tahun, sehingga memungkinkan penulis untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang cukup akurat. Pada penelitian Hartati (2005) hanya menggunakan periodisasi data 4 tahun, sedangkan dalam penelitian ini digunakan periodisasi data yang lebih panjang yaitu 6 tahun. Dengan digunakannya data *series* yang lebih panjang diharapkan kemampuan prediksi yang dihasilkan akan lebih baik. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2004 - 2009. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan data terbaru dan lengkap dari obyek yang dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan akan lebih akurat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dan kenyataan yang ada dalam dunia bisnis yaitu betapa pentingnya memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan untuk menghindari adanya kemungkinan kebangkrutan serta untuk

mengkaji hubungan empirik antara rasio keuangan (internal) dan variabel non keuangan (eksternal) dengan prediksi kondisi *financial distress*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return on Assets* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah terdapat perbedaaan antara perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dengan perusahaan yang tidak menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return on Assets* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara perusahaan yang menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dengan perusahaan yang tidak menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi tinggi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- 1) Bagi peneliti

Memberikan tambahan wawasan tentang pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal, apakah faktor – faktor tersebut dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) Pihak Perusahaan

Dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui terjadinya *financial distress* pada perusahaan sehingga dapat mengambil kebijakan dan strategi untuk mencegah perusahaan tersebut agar tidak mengalami kebangkrutan.

- 3) Pihak Investor

Bagi para investor yang ingin melakukan investasi, bisa melakukan investasi pada perusahaan yang tepat karena mengetahui informasi perusahaan mana yang nantinya bisa bertahan dan perusahaan mana yang saat itu sedang mengalami kesulitan keuangan dan bahkan terancam kebangkrutan.

4) Dunia Penelitian dan Akademis

Dapat memberikan referensi maupun sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya ke dalam enam bab. Setiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian secara ringkas teori – teori yang mendukung penelitian yang disertai dengan penelitian – penelitian terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kondisi makro ekonomi, reputasi auditor dan prediksi *financial distress*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu rancangan penelitian, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, metode

pengumpulan data, operasionalisasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis. Semua penjelasan mengenai data penelitian akan digambarkan melalui deskripsi umum objek penelitian dan data – data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan tiga hal, yaitu : data deskriptif, analisis data dan pembahasan dari analisis data mengenai hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan kondisi *financial distress*.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab V dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran – saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.